

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
PEMBELAJARAN REMEDIAL BERBANTUAN  
MEDIA AUDIO VISUAL DI MIN 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**AYU MAWADDAH  
NIM: 1052017080**

**Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa untuk Melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh:

AYU MAWADDAH  
NIM: 1052017080

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Program Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Rita Sari, M.Pd  
NIDN. 2017018401

Pembimbing II



Nur Bakqis Mutin, M.Pd  
NIP. 199207212020122011

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Langsa  
dan dinyatakan Lulus Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Jum'at, 04 Agustus 2023

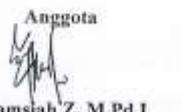
di  
LANGSA

Dewan Penguji

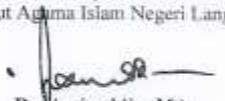
Ketua  
  
Dr. Jelita, M.Pd  
NIP. 19690605 199203 2 004

Sekretaris  
  
Cheryl Julida Panjaitan, M.Pd  
NIP. 19830724 201503 2 001

Anggota  
  
Dr. Zainal Abidin, M.Pd.I, MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Anggota  
  
Syamsiah Z., M.Pd.I  
NIP. 19840424 201903 2 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
Dr. Amiruddin, MA  
NIP. 19750909 200801 1 013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Mawaddah

Nim : 1052017080

Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PGMI

Alamat : Bate Puteh, Kecamatan Langsa Lama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Remedial Berbantuan Media Audiovisual Di Min 2 Langsa**" adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 Juli 2023

Yang menohon Pernyataan



Ayu Mawaddah  
Nim: 1052017080

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Remedial Berbantuan Media Audio Visual di MIN 2 Langsa”** guna melengkapi syarat dalam menyelesaikan program studi dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) dalam bidang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA sebagai Rektor IAIN Langsa
2. Dr. Amiruddin, MA sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Rita Sari, M.Pd, sebagai pembimbing pertama dan Ibu Nur Balqis Mutia, M.Pd sebagai pembimbing kedua.
5. Seluruh dosen dan staf Akademik IAIN Langsa.
6. Kepada kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada para sahabat yang telah mensport dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa akan datang. Semoga Allah SWT melipat gandakan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Langsa, Juli 2023

Penulis

**AYU MAWADDAH**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                     | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 6          |
| C. Batasan Masalah .....                           | 7          |
| D. Rumusan Masalah .....                           | 7          |
| E. Tujuan Penelitian .....                         | 7          |
| F. Manfaat Penelitian .....                        | 7          |
| G. Definisi Operasional.....                       | 8          |
| H. Kajian Terdahulu .....                          | 11         |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>                  | <b>14</b>  |
| A. Hasil Belajar .....                             | 9          |
| B. Remedial .....                                  | 21         |
| C. Media Audio Visual .....                        | 28         |
| D. Mata Pelajaran IPA di MI .....                  | 34         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>41</b>  |
| A. Rancangan Penelitian .....                      | 41         |
| B. Subjek Penelitian .....                         | 44         |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 45         |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....                | 46         |
| E. Teknik Analisis Data .....                      | 47         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>49</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 49         |
| Pembahasan.....                                    | 68         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>74</b>  |
| A. Simpulan .....                                  | 74         |
| B. Saran .....                                     | 74         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>76</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                           |            |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                        |            |

## ABSTRAK

Media audiovisual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dari siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Audio sebagai bahan ajar telah tersedia dalam berbagai ilmu, sehingga dapat dengan mudah dijadikan sebagai penunjang atau alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga media audio-visual memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal pada khususnya dan demi kemajuan pendidikan pada umumnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas III MIN 2 Langsa melalui pembelajaran remedial berbantuan media audio visual. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 2 Langsa, yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 13 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis hasil aktivitas guru dan siswa, analisis tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari aktivitas guru pengamat I dan pengamat II pra siklus sebesar 59,81 %. Namun setelah dilanjutkan kesiklus 1 dan siklus 2 aktivitas guru dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II siklus 1 sebesar 87,49 % dan siklus 2 sebesar 91,96. Dari aktivitas siswa selama pembelajaran pada pra siklus 59,81 % dengan hasil belajar 5,88 %. Namun setelah dilanjutkan kesiklus 1 persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 83,03 dengan hasil belajar 29,41 % dan siklus 2 sebesar 92,85 % dengan hasil belajar 94,11 %. Hal ini terlihat Pada saat proses pembelajaran siswa tampak lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

**Kata Kunci: Pembelajaran Remedial, Media Audio Visual, Hasil Belajar**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media pembelajaran secara umum merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Pada realita sekarang masih banyak guru yang bingung ditengah-tengah proses pembelajaran hanya karena tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikan media pembelajaran. Sebenarnya, media pembelajaran memberi keuntungan seperti mempermudah proses belajar-mengajar dan membantu konsentrasi bagisiswa di dalam kelas. Selain itu dengan mengembangkan media pembelajaran akan memberikan kemampuan bagi guru untuk mengembangkan teknik mengajar dengan lebih baik lagi.

Media audiovisual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dari siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Audio sebagai bahan ajar telah tersedia

dalam berbagai ilmu, sehingga dapat dengan mudah dijadikan sebagai penunjang atau alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga media audio-visual memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal pada khususnya dan demi kemajuan pendidikan pada umumnya.

Realita di lapangan pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Langsa menunjukkan sebagian besar siswa kelas III ternyata masih banyak siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran disekolah disebabkan oleh beberapa kendala yang menghambat implementasi penggunaan media pembelajaran sebagai media penunjang pembelajaran yaitu kurangnya pelatihan dibidang media pembelajaran bagi guru.

Namun, dengan adanya pelatihan dalam bidang TIK bagi guru menjadi hal yang penting guna mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru agar tidak tertinggal oleh teknologi yang selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Apabila guru tidak mendapat pelatihan yang cukup, hal itu dapat menghambat guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran sebagai media penunjang pembelajaran apalagi bagi beberapa guru berusia lanjut yang terkadang lebih sulit dalam mempelajari penggunaan media pembelajaran, sehingga memerlukan lebih banyak pelatihan agar dapat mengembangkan kemampuannya. Untuk itu guru perlu untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimilikinya karena kompetensi merupakan hal yang wajib dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan tugas keprofesiannya.

Pola pembelajaran konvensional (pendekatan pembelajaran klasik) merupakan sebuah pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas pendidik dalam pembelajaran. Pola pembelajaran ini merupakan pola pembelajaran yang masih banyak dikritik saat ini. Namun demikian, pola pembelajaran ini masih menjadi pola pembelajaran yang paling banyak dipakai para pendidik. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan cara pendidik menjelaskan dan murid mendengarkan, sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk dan membuat keributan di kelas.

Konteks pelajaran IPA di MI/SD menurut Mallinson dalam Bundu memiliki dua tujuan utama yaitu: (1) mengembangkan dimensi pengetahuan siswa : dan (2) mengembangkan dimensi performa siswa. Dimensi pengetahuan mengacu pada pengintegrasian konsep biologi, fisika, dan pengetahuan area bumi, sedang dimensi performa menyangkut pengembangan kemampuan dan ketrampilan bermakna. Dimensi ini membantu siswa melakukan hal yang lebih baik bukan hanya mengetahui yang lebih pada pengetahuan.<sup>1</sup>

Tujuan ini harus dicapai dalam pelajaran IPA di MI agar siswa lulus Madrasah Ibtidaiyah yang secara substansial sudah memiliki konsep agama secara jelas dan juga diharapkan dapat mengintegrasikan konsep agama dengan konsep IPA atau ilmu alam sehingga akan diperoleh pengetahuan yang lengkap antara doktrin agama yang berorientasi pada kesolehan sosial yaitu praktik pengetahuan agama dalam kehidupan sosial atau masyarakat. Sedang tujuan lainnya adalah

---

<sup>1</sup> Patta Bundu, Penilaian Ketrampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 64.

terbentuknya sikap dan perilaku untuk menjaga keteraturan alam yang kontekstual dalam buku pembelajaran sesuai dengan realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu jika merujuk pada tahapan perkembangan yang disampaikan oleh Piaget, maka siswa dengan bekalnya untuk berfikir secara sistematis sudah dapat membuat indikator dari permasalahan yang ada di masyarakat dan kemudian secara sistematis menyampaikan penyelesaian masalahnya.

Implikasi teori Piaget di dalam pembelajaran, maka seorang guru harus dapat memakai beberapa teori untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran peserta didik. Misalnya penilaian terus-menerus dalam remedial pelajaran IPA, pertemuan individual ataupun kelompok kecil di mana murid mendiskusikan strategi pemikiran mereka dan penjelasan lisan dan tertulis oleh murid tentang penalaran pelajaran IPA mereka dapat dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan mereka, sehingga dengan adanya kegiatan remedial dari murid untuk belajar maka hasilnya akan lebih baik dan ketuntasan dalam penilaian pelajaran IPA akan tercapai.

Guru dilapangan sering mengeluh tentang materi pelajaran IPA yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah

kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru. Akan tetapi dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak.

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai KKM siswa yang masih dibawah nilai yang ditentukan yaitu sebesar 72, ternyata masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa mudah bosan, mengantuk dan membuat keributan dikelas. siswa kurang terbuka apabila mengalami kesulitan dalam belajar baik kepada guru, teman maupun orang lain terutama siswa yang mempunyai IQ rendah. Mereka takut bertanya meskipun sudah dibujuk dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya merangsang daya fikir, anak cenderung malas belajar, membaca buku apalagi mengulang pelajaran dirumah, ini dikarenakan motivasi murid kurang dalam belajar. setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang kita sebut motif.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi masalah yang terjadi, sebagai guru IPA perlu menyelenggarakan program pembelajaran remedial dengan konsep menggabungkan pelajaran IPA dengan media audio visual, diharapkan dengan

---

<sup>2</sup> Syarifah Salmah, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa SD Melalui Penggunaan Video Compact Disc (VCD) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume I, Nomor 02, Juli 2011, hal. 125.

<sup>33</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 80.

adanya media tersebut dapat mengubah cara belajar siswa agar lebih termotifasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.<sup>4</sup>

Pembelajaran remedial merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam proses belajarnya. Hambatan tersebut dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lamban dalam mencapai kompetensi. Dengan adanya penggunaan media audio visual pada pelajaran IPA, diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar remedial. Berdasarkan paparan latar belakang singkat diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Remedial Berbantuan Media Audio Visual di MIN 2 Langsa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA
2. Siswa dikelas menjadi bosan, mengantuk dan membuat keributan dikelas.
3. Kurangnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran disekolah.

---

<sup>4</sup> Hasil observasi dengan Ibu Aswinar,S.Pd sebagai Guru Mapel IPA di MIN 2 Langsa pada tanggal 12 Oktober 2020

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pada penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar remedial pelajaran IPA pada siswa kelas III MIN 2 Langsa tahun ajaran 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas III MIN 2 Langsa melalui pembelajaran remedia berbantuan media audio visual?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin diketahui adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas III MIN 2 Langsa melalui pembelajaran remedial berbantuan media audio visual.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai kalangan, diantaranya:

1. Bagi anak atau siswa : dalam proses belajar mengajar khususnya bagi siswa remedial dapat belajar dengan penuh semangat dan tekun karena adanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

2. Bagi guru : memberikan informasi tentang kualitas pembelajaran remedial menggunakan media audio visual khususnya pada pelajaran IPA. Dengan demikian dapat menjadi referensi untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik. Serta mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga terjadi proses perbaikan.
3. Bagi peneliti dan pembaca : menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman penelitian-penelitian selanjutnya.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Hasil belajar**

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah.<sup>5</sup> Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>6</sup>

Menurut Tri Anni, hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Purwanto, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan,

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan ke delapan Belas Edisi IV, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 408.

<sup>6</sup>Ibid, hal. 121.

<sup>7</sup> Catharina Tri Anni, dkk., Psikologi Belajar, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2011), hal. 4.

pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar, untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa diadakan penilaian.

## 2. Remedial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, remedial ada dua arti: Pertama, berhubungan dengan perbaikan, pengajaran ulang bagi murid yang hasil belajarnya jelek. Kedua, remedial berarti bersifat menyembuhkan.<sup>9</sup> Menurut Ahmadi dan Supriyono mendefinisikan remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik. Program remedial ini diharapkan dapat membantu siswa yang belum tuntas untuk mencapai ketuntasan hasil belajarnya. Pengajaran remedial juga bisa dikatakan sebagai pengajaran terapis atau penyembuhan artinya yang disembuhkan dalam pengajaran ini adalah beberapa hambatan atau gangguan kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar juga perbaikan pribadi dan sebaliknya.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud remedial dalam penelitian ini merupakan upaya perbaikan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar jika siswa tersebut belum mencapai nilai standar minimal.

---

<sup>8</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 82.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hal. 831.

<sup>10</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 145.

### 3. Media Audiovisual

Menurut Sadiman, media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.<sup>11</sup> Sedangkan Dale dalam Azhar mengatakan media audiovisual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.<sup>12</sup> Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas, maka penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat diantaranya: pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan, siswa akan banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengar dan melakukan demonstrasi, mampu melatih taraf berfikir anak dari yang konkret ke abstrak atau dari berfikir sederhana ke berfikir yang kompleks, serta siswa mampu menghubungkan pesan visual dengan pengalaman-pengalamannya.

Jadi yang dimaksud media Audiovisual dalam penelitian ini adalah penggunaan materi yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

---

<sup>11</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 6.

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 8.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 211.

## H. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa skripsi yang relevan yang dapat dijadikan bahan kajian terdahulu antara lain:

1. Della Triwidiastuti dengan judul skripsi "*Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV di MIN 15 Bintaro*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 65,74 dan pada siklus II yaitu 85,94. Seluruh siswa telah mencapai KKM 65 atau dapat dikatakan keberhasilan mencapai 100%. Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIN 15 Bintaro.<sup>14</sup>
2. Wildan Bahriyan dengan judul skripsi "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Manusia Kelas V SDN Tingkir Lor 01 Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017*". Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas per siklus yaitu dari siklus I yang berjumlah 16 siswa mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa pada siklus II yaitu 20 siswa yang tuntas, sementara peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III sebanyak 5 siswa yaitu berjumlah 25 siswa yang tuntas pada siklus III. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil

---

<sup>14</sup> Della Triwidiastuti, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV di MIN 15 Bintaro". (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

belajar IPA materi sumber daya alam dan kegiatan manusia pada siswa kelas 5 SDN Tingkir Lor 01 Desa Tingkir Lor, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga.<sup>15</sup>

3. Sri Rahayu dengan judul skripsi "*Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V MIN Sukarejo Kecamatan Langsa Timur*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Pada umumnya setiap sekolah mempunyai metode dalam menyampaikan mata pelajaran yaitu metode ceramah dan diikuti dengan tanya jawab antara guru dan siswa. Dengan menggunakan metode ceramah hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelas selebihnya siswa yang pasif mempunyai kesibukan masing-masing. Keadaan demikian menunjukkan kurangnya daya tarik mata pelajaran IPS yang disampaikan dengan metode ceramah. Setelah diganti dengan menggunakan media audiovisual berupa film animasi siswa lebih bersemangat mengikuti mata pelajaran IPS. Walaupun tidak sepenuhnya siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran IPS. 2) Dalam menyampaikan mata pelajaran IPS menggunakan media audiovisual terdapat kendala bagi guru yaitu masih ada guru yang belum menguasai media audiovisual dan juga sulit mencari bahan dalam bentuk film animasi. 3) Setelah dilakukan tes sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual terlihat adanya peningkatan nilai dari hasil belajar dan juga ketertarikan siswa dalam

---

<sup>15</sup> Wildan Bahriyan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Manusia Kelas V SDN Tingkir Lor 01 Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017", (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2016).

mengikuti mata pelajaran IPS. Dan juga jumlah siswa yang aktif lebih besar dari jumlah siswa yang pasif.<sup>16</sup>

Dari ketiga kajian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka substansi perbedaan penelitian yang sangat mendasar adalah mengenai objek penelitian dimana penulis menggunakan pembelajaran remedial dan media audio visual dan juga pada tingkatan kelasnya, sedangkan dari ketiga penelitian terdahulu yaitu Della Triwidiastuti, Wildan Bahriyan, dan terakhir Sri Rahayu menggunakan media audio visual sebagai objek penelitian.

Untuk penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu terdapat kesamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>16</sup> Sri Rahayu, "Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V MIN Sekarejo Kecamatan Langsa Timur", ( Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, 2016).

Kemampuan guru dan siswa yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

a. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan presentase Pembelajaran Remedial Berbantuan Media Audio Visual pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Langsa. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

F = frekuensi yang muncul

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65 \%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85 \%$  siswa tuntas belajarnya.

## **BAB IV**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Langsa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selanjutnya peneliti menjumpai guru untuk berkonsultasi tentang siswa yang akan diteliti serta perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Sebelum lanjut ke 2 siklus terlebih dahulu melakukan pra siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan.

#### **1. Analisis data pra siklus**

##### **a. Hasil observasi tindakan pra siklus**

Pelaksanaan tindakan diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 34 siswa dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit. Kegiatan proses pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan dua orang pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

| No                               | Aktivitas Guru   | Skor Pengamat |              |
|----------------------------------|--|---------------|--------------|
|                                  |  | I             | II           |
| 1.                               | Menyapa siswa dengan salam   | 3             | 3            |
| 2.                               | Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru  | 2             | 3            |
| 3.                               | Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa   | 3             | 3            |
| 4.                               | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya " siapa yang tahu proses pertumbuhan tumbuhan Toge ?"                         | 2             | 2            |
| 5.                               | Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan toge mengalami pertumbuhan dari kacang hijau lalu tumbuh menjadi toge        | 3             | 3            |
| 6.                               | Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup"           | 3             | 3            |
| 7.                               | Guru menampilkan video tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan   | 2             | 2            |
| 8.                               | Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik  | 2             | 2            |
| 9.                               | Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan kembali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang di video tadi | 2             | 2            |
| 10.                              | Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi  | 2             | 2            |
| 11.                              | Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami   | 3             | 3            |
| 12.                              | Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman   | 2             | 2            |
| 13.                              | Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya                               | 2             | 2            |
| 14.                              | Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.   | 2             | 2            |
| <b>Jumlah</b>                    |  | <b>33</b>     | <b>34</b>    |
| <b>Skor Persentase</b>           |  | <b>58,92</b>  | <b>60,71</b> |
| <b>Skor Persentase Rata-Rata</b> |  | <b>59,81</b>  |              |

Berdasarkan data tabel 4.1 terlihat bahwa guru kurang melaksanakan pembelajaran remedial berbantu media audio visual dengan baik dan guru terlihat

kebingungan pada saat mengarahkan siswa ketika bertanya dan menjawab pertanyaan.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Untuk mencari nilai skor persentase tindakan dari masing-masing pengamat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel di atas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 33 dengan persentase 58,92 % dan dari pengamat II adalah 33 dengan persentase 60,71 %, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 59,81 %.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan pra siklus sudah termasuk kategori cukup. Dengan demikian aktivitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan. Sedangkan hasil observasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

| No | Aktivitas Siswa  | Skor Pengamat |    |
|----|--|---------------|----|
|    |  | I             | II |
| 1. | Siswa menjawab salam   | 2             | 2  |
| 2. | Siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing | 2             | 2  |
| 3. | Siswa menjawab kehadiran                                       | 3             | 3  |
| 4. | Siswa mendengar apersepsi dari guru                            | 2             | 2  |
| 5. | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.                       | 3             | 3  |

|                                  |   |              |              |
|----------------------------------|---|--------------|--------------|
| 6.                               | Siswa mendengarkan materi tentang Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup  | 3            | 3            |
| 7.                               | Siswa melihat video tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan   | 2            | 2            |
| 8.                               | Siswa memperhatikan video tersebut dengan baik  | 2            | 2            |
| 9.                               | Siswa menjelaskan kembali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang di video tadi   | 2            | 2            |
| 10.                              | Siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi   | 2            | 2            |
| 11.                              | Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami   | 3            | 3            |
| 12.                              | Siswa membuat rangkuman   | 2            | 3            |
| 13.                              | siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya   | 2            | 2            |
| 14.                              | Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa | 3            | 3            |
| <b>Jumlah</b>                    |   | <b>33</b>    | <b>34</b>    |
| <b>Skor Persentase</b>           |   | <b>58,92</b> | <b>60,71</b> |
| <b>Skor Persentase Rata-Rata</b> |   | <b>59,81</b> |              |

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa masih ada kegiatan-kegiatan siswa yang tidak relevan dalam pembelajaran dan antusias siswa masih kurang dalam membuat pertanyaan dan menjawab soal, hal tersebut disebabkan karena masih ada siswa yang bingung dengan tugasnya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Untuk mencari nilai skor persentase tindakan dari masing-masing pengamat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 33 dengan persentase 58,92 % dan dari

pengamat II adalah 34 dengan persentase 60,71 %, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 59,81 %.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada tindakan pra siklus sudah termasuk kategori cukup. Dengan demikian aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan.

**Tabel 4.3 Analisis Hasil Soal Tes Awal (Pra Siklus)**

| No | Nama Siswa          | Nilai | Tuntas |       |
|----|---------------------|-------|--------|-------|
|    |                     |       | Y      | T     |
| 1  | Siti Juwaida        | 52    |        | Tidak |
| 2  | Nuri Maulida        | 53    |        | Tidak |
| 3  | Zanntul Husna       | 64    |        | Tidak |
| 4  | Sekar Ayunda        | 49    |        | Tidak |
| 5  | Raihana Sabirah     | 70    | Ya     |       |
| 6  | Nazwa Anggraini     | 74    | Ya     |       |
| 7  | Putri Aisyah        | 51    |        | Tidak |
| 8  | Anita Ramayana      | 40    |        | Tidak |
| 9  | Jasmin Dwi Anada    | 40    |        | Tidak |
| 10 | Kaila Khairal Abila | 49    |        | Tidak |
| 11 | Lestari Dwi Wahyuni | 40    |        | Tidak |
| 12 | Liza Novelita       | 27    |        | Tidak |
| 13 | Haura Salsabila     | 44    |        | Tidak |
| 14 | Bella               | 27    |        | Tidak |
| 15 | Muti Fatia          | 27    |        | Tidak |
| 16 | Ita Sari            | 44    |        | Tidak |
| 17 | Riani               | 44    |        | Tidak |

|    |                   |        |  |       |
|----|-------------------|--------|--|-------|
| 18 | Risya Aulia       | 40     |  | Tidak |
| 19 | Nur Cahaya        | 49     |  | Tidak |
| 20 | Syahdu Vivian     | 27     |  | Tidak |
| 21 | Tiara Anggraini   | 27     |  | Tidak |
| 22 | Rayana Prabowo    | 40     |  | Tidak |
| 23 | Zikri Ramadhani   | 36     |  | Tidak |
| 24 | Syahdan Rahdag    | 40     |  | Tidak |
| 25 | Suria Wahyudi     | 31     |  | Tidak |
| 26 | Ridho Saputra     | 36     |  | Tidak |
| 27 | Rifki Ramadhani   | 39     |  | Tidak |
| 28 | M. Rafi Akbar     | 36     |  | Tidak |
| 29 | Wasila Danil      | 22     |  | Tidak |
| 30 | Riki Ramadhani    | 27     |  | Tidak |
| 31 | Riskan Afuza      | 29     |  | Tidak |
| 32 | M. Syahdan Padona | 36     |  | Tidak |
| 33 | M. Rayanda        | 67     |  | Tidak |
| 34 | M. Rifki          | 17     |  | Tidak |
|    | Jumlah            | 1394   |  |       |
|    | Rata-rata         | 41     |  |       |
|    | Persen            | 5,88 % |  |       |

Berdasarkan 4.3 terdapat hasil tes awal pra siklus belum menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal secara optimal. Hal ini disebabkan jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 2 orang sedangkan siswa yang belum tuntas 32 orang. Setelah dihitung persentasinya maka hasil belajar siswa pada pra siklus secara klasikal diperoleh 5,88 %. Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka hasil belajar siswa pada pra siklus belum dikatakan berhasil, hal ini sesuai

dengan kriteria yaitu jika 80 % siswa mendapat nilai  $\geq 68$  maka hasil belajar siswa dikatakan berhasil begitu juga sebaliknya.

Dari hasil analisis hasil belajar IPA berbantu media audio visual. Peneliti menemukan penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yang mana pada saat melakukan pengamatan pada saat pembelajaran IPA, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk memulai menjawab soal. Mereka cenderung berfikir lama untuk menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil refleksi, maka yang perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah revisi pada tahap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berikutnya guru harus lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran misalnya dengan memberikan permainan, mengajak bernyanyi bersamaan dan menggunakan media atau metode yang menarik yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa atau menghilangkan rasa jenuh siswa saat mengikuti pelajaran.

## **2. Analisis data siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I merupakan kegiatan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada pra siklus. Siklus I dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui pembelajaran remedial berbantu media audio visual sebagai yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan hasil tindakan pra siklus. Selanjutnya peneliti

menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar observasi seperti pada tindakan siklus pra siklus.

**a. Hasil observasi tindakan siklus I**

Pelaksanaan tindakan diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 34 siswa dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit. Kegiatan proses pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan dua orang pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Remedial Berbantu Media Audio Visual**

| No | Aktivitas Guru  | Skor Pengamat |    |
|----|---|---------------|----|
|    |   | I             | II |
| 1. | Menyapa siswa dengan salam  | 4             | 4  |
| 2. | Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru   | 3             | 4  |
| 3. | Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa  | 4             | 4  |
| 4. | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya " siapa yang tahu proses pertumbuhan tumbuhan Toge ?"                  | 3             | 3  |
| 5. | Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan toge mengalami pertumbuhan dari kacang hijau lalu tumbuh menjadi toge | 4             | 4  |
| 6. | Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup"   | 4             | 4  |
| 7. | Guru menampilkan video tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan  | 3             | 3  |
| 8. | Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik   | 3             | 3  |

|                                  |  |              |              |
|----------------------------------|--|--------------|--------------|
| 9.                               | Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan kembali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang di video tadi | 3            | 3            |
| 10.                              | Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi  | 3            | 3            |
| 11.                              | Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami   | 4            | 4            |
| 12.                              | Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman   | 3            | 3            |
| 13.                              | Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya                               | 4            | 4            |
| 14.                              | Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.   | 3            | 4            |
| <b>Jumlah</b>                    |  | <b>48</b>    | <b>50</b>    |
| <b>Skor Persentase</b>           |  | <b>85,71</b> | <b>89,28</b> |
| <b>Skor Persentase Rata-Rata</b> |  | <b>87,49</b> |              |

Berdasarkan data tabel 4.4 terlihat bahwa guru kurang melaksanakan pembelajaran remedial berbantu media audio visual dengan baik dan guru terlihat kebingungan pada saat mengarahkan siswa ketika bertanya dan menjawab pertanyaan.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Untuk mencari nilai skor persentase tindakan dari masing-masing pengamat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel di atas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 49 dengan persentase 85,71 % dan dari pengamat II adalah 50 dengan persentase 89,28 %, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 87,49 %.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan siklus I sudah termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian aktivitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan. Sedangkan hasil observasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Remedial**  
**Berbantu Media Audio Visual**

| No                               | Aktivitas Siswa   | Skor Pengamat |              |
|----------------------------------|---|---------------|--------------|
|                                  |   | I             | II           |
| 1.                               | Siswa menjawab salam  | 3             | 3            |
| 2.                               | Siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing  | 3             | 3            |
| 3.                               | Siswa menjawab kehadiran  | 4             | 4            |
| 4.                               | Siswa mendengar apersepsi dari guru   | 3             | 3            |
| 5.                               | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.  | 4             | 4            |
| 6.                               | Siswa mendengarkan materi tentang Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup  | 4             | 4            |
| 7.                               | Siswa melihat video tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan   | 3             | 3            |
| 8.                               | Siswa memperhatikan video tersebut dengan baik  | 3             | 3            |
| 9.                               | Siswa menjelaskan kembali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang di video tadi   | 3             | 3            |
| 10.                              | Siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi   | 3             | 3            |
| 11.                              | Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami   | 4             | 4            |
| 12.                              | Siswa membuat rangkuman   | 3             | 4            |
| 13.                              | siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya   | 3             | 3            |
| 14.                              | Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa | 3             | 3            |
| <b>Jumlah</b>                    |   | <b>46</b>     | <b>47</b>    |
| <b>Skor Persentase</b>           |   | <b>82,14</b>  | <b>83,92</b> |
| <b>Skor Persentase Rata-Rata</b> |   | <b>83,03</b>  |              |

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa masih ada kegiatan-kegiatan siswa yang tidak relevan dalam pembelajaran dan antusias siswa masih kurang dalam membuat pertanyaan dan menjawab soal, hal tersebut disebabkan karena masih ada siswa yang bingung dengan tugasnya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Untuk mencari nilai skor persentase tindakan dari masing-masing pengamat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 46 dengan persentase 82,14 % dan dari pengamat II adalah 47 dengan persentase 83,92 %, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 83,03 %.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada tindakan siklus I sudah termasuk kategori baik. Dengan demikian aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan.

**Tabel 4.6 Analisis Hasil Soal Tes Akhir Siklus I**

| No | Nama Siswa    | Nilai | Tuntas |       |
|----|---------------|-------|--------|-------|
|    |               |       | Y      | T     |
| 1  | Siti Juwaida  | 60    |        | Tidak |
| 2  | Nuri Maulida  | 80    | Ya     |       |
| 3  | Zanntul Husna | 40    |        | Tidak |

|    |                     |    |    |       |
|----|---------------------|----|----|-------|
| 4  | Sekar Ayunda        | 80 | Ya |       |
| 5  | Raihana Sabirah     | 70 | Ya |       |
| 6  | Nazwa Anggraini     | 76 | Ya |       |
| 7  | Putri Aisyah        | 88 | Ya |       |
| 8  | Anita Ramayana      | 40 |    | Tidak |
| 9  | Jasmin Dwi Anada    | 58 |    | Tidak |
| 10 | Kaila Khairal Abila | 84 | Ya |       |
| 11 | Lestari Dwi Wahyuni | 54 |    | Tidak |
| 12 | Liza Novelita       | 60 |    | Tidak |
| 13 | Haura Salsabila     | 92 | Ya |       |
| 14 | Bella               | 64 |    | Tidak |
| 15 | Muti Fatia          | 52 |    | Tidak |
| 16 | Ita Sari            | 64 |    | Tidak |
| 17 | Riani               | 48 |    | Tidak |
| 18 | Risya Aulia         | 60 |    | Tidak |
| 19 | Nur Cahaya          | 92 | Ya |       |
| 20 | Syahdu Vivian       | 88 | Ya |       |
| 21 | Tiara Anggraini     | 48 |    | Tidak |
| 22 | Rayana Prabowo      | 68 |    | Tidak |
| 23 | Zikri Ramadhani     | 92 | Ya |       |
| 24 | Syahdan Rahdag      | 44 |    | Tidak |
| 25 | Suria Wahyudi       | 48 |    | Tidak |
| 26 | Ridho Saputra       | 48 |    | Tidak |
| 27 | Rifki Ramadhani     | 48 |    | Tidak |
| 28 | M. Rafi Akbar       | 48 |    | Tidak |
| 29 | Wasila Danil        | 48 |    | Tidak |
| 30 | Riki Ramadhani      | 48 |    | Tidak |

|    |                   |         |  |       |
|----|-------------------|---------|--|-------|
| 31 | Riskan Afuza      | 64      |  | Tidak |
| 32 | M. Syahdan Padona | 52      |  | Tidak |
| 33 | M. Rayanda        | 64      |  | Tidak |
| 34 | M. Rifki          | 46      |  | Tidak |
|    | Jumlah            | 2116    |  |       |
|    | Rata-rata         | 62,23   |  |       |
|    | Persen            | 29,41 % |  |       |

Berdasarkan 4.6 terdapat hasil tes akhir siklus 1 belum menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal secara optimal. Hal ini disebabkan jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 10 orang sedangkan siswa yang belum tuntas 24 orang. Setelah dihitung persentasinya maka hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal diperoleh 29,41 %. Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka hasil belajar siswa pada siklus I belum dikatakan berhasil, hal ini sesuai dengan kriteria yaitu jika 80 % siswa mendapat nilai  $\geq 68$  maka hasil belajar siswa dikatakan berhasil begitu juga sebaliknya.

Refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus pertama. Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus pertama menggambarkan masih adanya beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran remedial berbantu media audio visual, adapun beberapa kendala tersebut sebagai berikut: 1) Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri. 2) Belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak lebih aktif. 3) Masih belum tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif di dalam kelas.

Kendala di atas yang sedikit menghambat proses pembelajaran berlangsung, sehingga perlu adanya tindakan dari peneliti agar pembelajaran berjalan seperti yang diharapkan.

### **3. Analisis data siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan kegiatan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada siklus I. Siklus II dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan pembelajaran remedial berbantu media audio visual sebagai yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlebih dahulu peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan hasil tindakan siklus I. Selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar observasi seperti pada tindakan siklus I.

#### **a. Hasil observasi tindakan siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II tetap diikuti oleh seluruh siswa kelas III. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama  $2 \times 35$  menit berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan pembelajaran remedial berbantu media audio visual yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti tetap bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas dan teman sejawat bertindak sebagai pengamat (observer). Hasil observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Remedial Berbantu Media Audio Visual**

| No                               | Aktivitas Guru   | Skor Pengamat |              |
|----------------------------------|--|---------------|--------------|
|                                  |  | I             | II           |
| 1.                               | Menyapa siswa dengan salam   | 4             | 4            |
| 2.                               | Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru  | 3             | 3            |
| 3.                               | Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa   | 4             | 4            |
| 4.                               | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang tahu proses pertumbuhan tumbuhan Toge?"                           | 3             | 4            |
| 5.                               | Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan toge mengalami pertumbuhan dari kacang hijau lalu tumbuh menjadi toge        | 4             | 4            |
| 6.                               | Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup"           | 4             | 4            |
| 7.                               | Guru menampilkan video tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan   | 3             | 4            |
| 8.                               | Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik  | 4             | 3            |
| 9.                               | Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan kembali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang di video tadi | 4             | 3            |
| 10.                              | Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi  | 4             | 4            |
| 11.                              | Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami   | 4             | 4            |
| 12.                              | Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman   | 3             | 4            |
| 13.                              | Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya                               | 3             | 4            |
| 14.                              | Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.   | 4             | 3            |
| <b>Jumlah</b>                    |  | <b>51</b>     | <b>52</b>    |
| <b>Skor Persentase</b>           |  | <b>91,07</b>  | <b>92,85</b> |
| <b>Skor Persentase Rata-Rata</b> |  | <b>91,96</b>  |              |

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa aktivitas guru sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Hampir semua langkah-langkah dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui pembelajaran remedial berbantu media audio visual dilaksanakan dengan baik oleh guru (peneliti) dan kemampuan guru dalam

membimbing siswa pada saat bertanya dan menjawab pertanyaan juga semakin baik, hal tersebut disebabkan karena persiapan serta pengaturan waktu yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel di atas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 51 dengan persentase 91,07 % dan dari pengamat II adalah 52 dengan persentase 92,85 %, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 91,96 %.

Dengan demikian taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru pada tindakan siklus II termaksud kategori sangat baik dan telah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan hasil observasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Remedial**  
**Berbantu Media Audio Visual**

| No  | Aktivitas Siswa   | Skor Pengamat |    |
|-----|---|---------------|----|
|     |   | I             | II |
| 1.  | Siswa menjawab salam  | 3             | 4  |
| 2.  | Siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing                            | 4             | 3  |
| 3.  | Siswa menjawab kehadiran  | 4             | 4  |
| 4.  | Siswa mendengar apersepsi dari guru   | 4             | 4  |
| 5.  | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.  | 4             | 4  |
| 6.  | Siswa mendengarkan materi tentang Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup              | 4             | 4  |
| 7.  | Siswa melihat video tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan                         | 3             | 4  |
| 8.  | Siswa memperhatikan video tersebut dengan baik  | 4             | 3  |
| 9.  | Siswa menjelaskan kembali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang di video tadi | 3             | 4  |
| 10. | Siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi                               | 3             | 4  |
| 11. | Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami   | 4             | 4  |

|                                  |   |              |              |
|----------------------------------|---|--------------|--------------|
| 12.                              | Siswa membuat rangkuman   | 3            | 3            |
| 13.                              | siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya   | 4            | 4            |
| 14.                              | Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa | 4            | 4            |
| <b>Jumlah</b>                    |   | <b>51</b>    | <b>53</b>    |
| <b>Skor Persentase</b>           |   | <b>91,07</b> | <b>94,64</b> |
| <b>Skor Persentase Rata-Rata</b> |   | <b>92,85</b> |              |

Berdasarkan data tabel 4.8 terlihat bahwa siswa dapat lebih tenang dan konsentrasi dalam membuat pertanyaan dan menjawab soal serta antusias siswa juga sudah meningkat, hal tersebut disebabkan karena siswa tidak bingung lagi dengan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel di atas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 51 dengan persentase 91,07 % dan dari pengamat II adalah 53 dengan persentase 92,85 %, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 92,85 %.

Dengan demikian taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus II termasuk kategori sangat baik dan telah sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 4.9 Analisis Hasil Soal Tes Akhir Siklus II**

| No | Nama Siswa    | Nilai | Tuntas |   |
|----|---------------|-------|--------|---|
|    |               |       | Y      | T |
| 1  | Siti Juwaida  | 84    | Ya     |   |
| 2  | Nuri Maulida  | 78    | Ya     |   |
| 3  | Zanntul Husna | 73    | Ya     |   |
| 4  | Sekar Ayunda  | 84    | Ya     |   |

|    |                     |    |    |       |
|----|---------------------|----|----|-------|
| 5  | Raihana Sabirah     | 93 | Ya |       |
| 6  | Nazwa Anggraini     | 84 | Ya |       |
| 7  | Putri Aisyah        | 81 | Ya |       |
| 8  | Anita Ramayana      | 86 | Ya |       |
| 9  | Jasmin Dwi Anada    | 83 | Ya |       |
| 10 | Kaila Khairal Abila | 85 | Ya |       |
| 11 | Lestari Dwi Wahyuni | 81 | Ya |       |
| 12 | Liza Novelita       | 82 | Ya |       |
| 13 | Haura Salsabila     | 84 | Ya |       |
| 14 | Bella               | 81 | Ya |       |
| 15 | Muti Fatia          | 89 | Ya |       |
| 16 | Ita Sari            | 89 | Ya |       |
| 17 | Riani               | 91 | Ya |       |
| 18 | Risya Aulia         | 88 | Ya |       |
| 19 | Nur Cahaya          | 81 | Ya |       |
| 20 | Syahdu Vivian       | 83 | Ya |       |
| 21 | Tiara Anggraini     | 82 | Ya |       |
| 22 | Rayana Prabowo      | 81 | Ya |       |
| 23 | Zikri Ramadhani     | 90 | Ya |       |
| 24 | Syahdan Rahdag      | 84 | Ya |       |
| 25 | Suria Wahyudi       | 85 | Ya |       |
| 26 | Ridho Saputra       | 83 | Ya |       |
| 27 | Rifki Ramadhani     | 82 | Ya |       |
| 28 | M. Rafi Akbar       | 84 | Ya |       |
| 29 | Wasila Danil        | 84 | Ya |       |
| 30 | Riki Ramadhani      | 51 |    | Tidak |
| 31 | Riskan Afuza        | 53 |    | Tidak |

|    |                   |         |    |  |
|----|-------------------|---------|----|--|
| 32 | M. Syahdan Padona | 81      | Ya |  |
| 33 | M. Rayanda        | 86      | Ya |  |
| 34 | M. Rifki          | 93      | Ya |  |
|    | Jumlah            | 2799    |    |  |
|    | Rata-rata         | 82,32   |    |  |
|    | Persen            | 94,11 % |    |  |

Berdasarkan 4.9 terdapat hasil tes awal pra siklus belum menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal secara optimal. Hal ini disebabkan jumlah siswa yang tuntas belajar 32 orang sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 2 orang. Setelah dihitung persentasinya maka hasil belajar siswa pada siklus II secara klasikal diperoleh 94,11 %. Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka hasil belajar siswa pada siklus II sudah berhasil, hal ini sesuai dengan kriteria yaitu jika 80 % siswa mendapat nilai  $\geq 68$  maka hasil belajar siswa dikatakan berhasil begitu juga sebaliknya.

Refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus II. Pada siklus II dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran remedial siswa mengalami peningkatan, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada penelitian tindakan kelas siklus II ini, semua siswa mulai terbiasa dengan media yang peneliti terapkan. Sehingga siswa pun merasa antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara peneliti pada beberapa siswa antara lain:

1. Siswa umum siswa merasa senang dengan diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran IPA, karena memudahkan siswa untuk memahami. Dengan

media audio visual siswa lebih mudah menuangkan ide atau gagasan. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan imajinasinya melalui media audio visual tersebut.

2. Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, karena adanya hal-hal baru yang mereka pelajari.
3. Siswa lebih percaya diri, berani dan tidak merasa malu untuk tampil di depan kelas dihadapan teman-temannya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pemanfaatan pembelajaran remedial berbantu media audio pada pelajaran IPA. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil belajar siswa dan aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran remedial berbantu media audio pada pelajaran IPA.

Selama proses pembelajaran berlangsung, setiap aktivitas guru dan siswa diamati oleh 2 orang pengamat. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis, ternyata aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran remedial berbantu media audio terus mengalami peningkatan, itu semua tidak terlepas dari persiapan yang matang serta pengaturan waktu yang tepat. Dari aktivitas guru dari pra siklus, siklus I sampai siklus II terlihat bahwa guru kurang melaksanakan pembelajaran remedial berbantu media audio dengan baik dan guru terlihat kebingungan pada saat mengarahkan siswa ketika bertanya dan menjawab pertanyaan dengan

persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II pra siklus sebesar 59,81 %. Namun setelah dilanjutkan kesiklus 1 dan siklus 2 aktivitas guru sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Hal tersebut ditandai dengan hampir semua langkah-langkah dalam pembelajaran remedial berbantu media audio dilaksanakan dengan baik oleh guru (peneliti) dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa pada saat bertanya dan menjawab soal juga semakin baik dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II siklus 1 sebesar 87,49 % dan siklus 2 sebesar 91,96 sudah termasuk kategori sangat baik. Ini merupakan hasil yang baik, maka dapat dibuktikan bahwa dengan pembelajaran remedial berbantu media audio juga dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran di MIN 2 Langsa.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis, ternyata aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran remedial berbantu media audio juga terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat bahwa, aktivitas siswa selama pembelajaran pada pra siklus 59,81 %, sudah termasuk kategori cukup, siklus I sudah termasuk kategori baik dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 83,03 %. Walaupun sudah termasuk kategori baik, namun tetap saja masih ada kegiatan-kegiatan siswa yang tidak relevan dalam pembelajaran dan antusias siswa masih kurang dalam membuat pertanyaan dan menjawab soal, hal tersebut disebabkan karena masih ada siswa yang bingung dengan tugasnya. Setelah dilanjutkan dengan siklus II aktivitas siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya hal tersebut ditandai dengan antusias siswa yang terus meningkat dalam membuat pertanyaan dan menjawab soal dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 92,85 % dengan kategori sangat

baik. Ini merupakan hasil yang baik, maka dapat dibuktikan bahwa melalui pembelajaran remedial berbantu media audio juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di MIN 2 Langsa.

Adapun manfaat bagi siswa yang sudah tuntas dalam mengikuti ulang di siklus berikutnya adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya yang lebih bagus lagi dengan nilai yang sudah di dapatkan pada siklus sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mengadakan analisis proses pembelajaran yang sudah dilakukan, mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran remedial berbantu media audio.

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas semua hasil penelitian yang telah disusun mengikuti persoalan-persoalan yang diambil dari hasil observasi (pengamatan). Seperti yang sudah dipaparkan dalam hasil penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema yang akan diajarkan
2. Guru mengatur dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan
3. Guru memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
4. Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Guru memastikan anak telah siap menyaksikan tayangan video
6. Guru melakukan evaluasi pembelajaran

Dalam menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan untuk anak itu adalah sebuah upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru, media pembelajaran

dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak untuk mempermudah anak memahami pembelajaran yang diberi oleh guru khususnya dalam pembelajaran remedial, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media audio visual.

Sebelum memulai pembelajaran tersebut pendidik menyiapkan video sesuai dengan tema pembelajaran yang akan digunakan untuk mengembangkan pembelajaran remedial di MIN 2 Langsa dengan menggunakan media audio visual serta proses tanya jawab guru kepada anak didik dan menyajikannya dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru menyiapkan terlebih dahulu alat-alat media audio visual sebelum anak-anak datang kesekolah seperti Laptop, Sound, kabel serta video yang akan ditayangkan. Jadi saya menata ruangan yang bersih dan rapi, agar anak-anak merasa aman dan nyaman di dalam kelas.

Setelah mempersiapkan RPP sesuai dengan tema dan alat-alat yang akan digunakan maka guru mulai mengatur posisi duduk anak agar anak tidak berebut dan semua anak dapat menonton video yang akan ditayangkan nantinya dapat berjalan dengan baik. Guru mengajak anak untuk menonton video yang dimulai dengan tepukan semangat dan siap untuk menonton video, setelah semua anak dalam keadaan diam dan siap memperhatikan guru, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengenalan kepada anak tentang alat-alat media audio visual yang akan digunakan pada proses pembelajaran, seperti mengenalkan Laptop, Sound sistem serta kabel, guru juga menjelaskan sedikit isi cerita dan judul yang akan ditayangkan kepada anak.

Setelah anak mengerti dan siap guru memutar video tersebut kepada anak, anak-anak pun begitu antusias saat menonton video tersebut, pada saat kegiatan berlangsung guru mengamati dan mengawasi anak dengan tujuan mengkondisikan ruang kelas agar kegiatan pembelajaran audio visual dapat berjalan dengan baik dan tertib.

Pada saat kegiatan sudah berlangsung guru memberi pertanyaan yang terkait dengan isi video tersebut dengan tujuan agar anak dapat mengungkapkan pendapatnya secara individu dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Anak juga diberi kesempatan untuk maju dan menceritakan kembali isi cerita yang telah disaksikan kepada teman temannya tetapi hal ini tidak terlepas dari bantuan guru. Menurut Ayu Fitria, ada beberapa langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri
- b. Membangkitkan kesiapan siswa
- c. Mendengarkan materi audio visual
- d. Diskusi (membalas) materi program audio visual
- e. Menindaklanjuti program.<sup>68</sup>

Dari langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran remedial siswa di MIN 2 Langsa, guru telah melakukannya sesuai dengan langkah-langkah tersebut, tetapi masih terdapat beberapa langkah penerapan media audio visual yang penerapannya kurang optimal seperti penggunaan alat media yang kurang contoh Proyektor dan LCD, dengan adanya tambahan alat layar yang besar

---

<sup>68</sup> Mohamad Syarif Sumatri, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 323

dapat memudahkan anak dalam melihat isi video agar lebih jelas, serta saat anak diberikan kesempatan untuk mengulang kembali isi cerita video kepada teman temannya, guru hanya fokus kepada anak yang maju dan membuat anak yang lainnya tidak kondusif dan tidak menyimak anak yang sedang bercerita di depan.

Seharusnya guru memberikan arahan serta mengkonduksi kembali agar anak menjadi tertib dan mempengaruhi hasil belajar anak. Agar berhasil dengan maksimal dan membantu peserta didik mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dari beberapa indikator penggunaan media audio visual dalam pembelajaran remedial cerita di MIN 2 Langsa dapat dikategorikan baik dan layak untuk terus digunakan dan sumbangsih pemikiran yang diberikan oleh peneliti dapat menjadi bahan masukan untuk terus dikembangkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan bahwa dari aktivitas guru pengamat I dan pengamat II pra siklus sebesar 59,81 %. Namun setelah dilanjutkan kesiklus 1 dan siklus 2 aktivitas guru dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II siklus 1 sebesar 87,49 % dan siklus 2 sebesar 91,96. Dari aktivitas siswa selama pembelajaran pada pra siklus 59,81 % dengan hasil belajar 5,88 %. Namun setelah dilanjutkan kesiklus 1 persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 83,03 dengan hasil belajar 29,41 % dan siklus 2 sebesar 92,85 % dengan hasil belajar 94,11 %. Hal ini terlihat Pada saat proses pembelajaran siswa tampak lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

#### **B. Saran**

Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran dalam suatu pembelajaran dan sehubungan dengan hasil penelitian ini peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pemanfaatan pembelajaran remedial berbantu media audio diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 2 Langsa.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran yang menerapkan pemanfaatan pembelajaran remedial berbantu media audio sebaiknya guru harus mempersiapkan secara matang dan materi harus yang sesuai dengan

karakteristik pembelajaran remedial berbantu media audio, hal ini dilakukan untuk menghindari kesulitan siswa dalam mengembangkan materi.

3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna pengembangan dan peningkatan pembelajaran yang telah ada.